

Dinamika Masyarakat Asia Tenggara

Dosen Pengampu: Shylvia Windary S.IP., MA

Kehidupan Masyarakat Brunei Darussalam Masa Kini



Disusun oleh:

Resti Nopita Nurhasanah	172030155
Annisa Rezki Juniar Alting	172030150
Nadhiftha Anindya Zahra	172030182
Nelly Monica	172030165
Nadia Agitsni F	172030173

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2020

Negara Brunei Darussalam (NBD) memiliki luas wilayah sekitar 5.875 km² dengan penduduk mencapai 439.336 jiwa pada 2019. Terletak di ujung utara pulau Kalimantan dan berbatasan langsung dengan dua wilayah Malaysia yakni Sabah serta Sarawak. NBD juga berbatasan langsung dengan laut Cina Selatan di bagian utara. Letak astronomis NBD berada pada 4°2' LU - 5°3' LU, dan jika ditarik dari posisi garis bujur yang terbentang dari Barat ke Selatan, posisi Brunei berada di 114°5' BT – 115°22' BT. Wilayah Brunei Darussalam terbagi menjadi empat daerah, yakni Muara-Brunei, Tutong, Temburong, dan Belait. Masyarakat Brunei Darussalam terdiri dari berbagai suku yang heterogen, tetapi suku Melayu merupakan suku yang paling dominan. Bahasa Melayu juga dijadikan sebagai bahasa resmi, di samping penggunaan bahasa Inggris yang juga masih kuat di Brunei Darussalam. Penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Brunei Darussalam tidak dapat dilepaskan dari pengaruh protektorat Inggris di negara ini.

Secara umum, kondisi masyarakat Brunei Darussalam terbagi menjadi dua golongan besar, yakni kaum bangsawan dan non-bangsawan. Kehidupan sosial Brunei Darussalam tidak dapat dilepaskan dari aturan Islam. Banyak hukum Islam yang diadopsi sebagai aturan bermasyarakat di Brunei Darussalam. Meskipun dianut oleh sebagian besar masyarakat Brunei Darussalam, negara ini tidak melarang keberadaan agama lain seperti Kristen, Buddha, Hindu, Yahudi, dan lain sebagainya. Perekonomian bangsa Brunei Darussalam ditopang oleh kekayaan alam berupa minyak dan gas alam yang melimpah. Brunei Darussalam juga masih menerapkan sistem ekonomi terbuka, sehingga para investor dari berbagai belahan dunia dapat menanamkan modalnya di Brunei Darussalam.

Untuk melihat lebih jauh kehidupan masyarakat di Brunei Darussalam, maka tulisan ini akan membahas secara lebih jauh berbagai aspek kehidupan masyarakat di Brunei Darussalam, seperti aspek politik, ekonomi, pendidikan, militer, agama dan aspek budaya.

A. Perkembangan Negara Brunei Darussalam Dalam Menjalankan Pemerintahan Di Bidang Politik

Brunei Darussalam merupakan satu-satunya negara dengan rezim monarki di Asia Tenggara, selain itu Brunei Darussalam juga merupakan satu-satunya negara yang tersisa dengan menggunakan tata cara monarki absolut di era modern seperti saat ini. Brunei Darussalam tetap bertahan dengan bentuk negaranya yang monarki absolut meskipun perkembangan bentuk negara republik cukup pesat dan dianut oleh mayoritas negara-negara di dunia pada masasekarang ini.

Brunei Darussalam merupakan negara yang memiliki nasib yang hampir sama dengan negara-negara di Asia Tenggara lain dalam hal sejarah. Brunei Darussalam juga merupakan negara yang tak luput dari penjajahan bangsa Eropa. Dalam sejarah negara Brunei Darussalam, negara ini telah dijajah oleh Inggris selama 96 tahun.

Brunei Darussalam menerapkan sistem pemerintahan yang berupa Presidensial (dimana raja memiliki peran dominan). Hakikinya, konstitusi Brunei merupakan fusi dari konsep pemerintahan Melayu Brunei dan sistem Westminster Inggris. Konsep pemerintahan Melayu Brunei menekankan pada kepemimpinan otokratik, ketuhanan dan absolutisme kuasa sultan. Namun, sultan mempersilakan seluruh warganegara berkonsultasi dengan dirinya lewat aneka pertemuan di desa-desa, masjid-masjid, dan kantor-kantor, dimana mekanisme ini dikenal sebagai “ *Living Democracy* “. *Living Democracy* ini berbeda dengan konsepsi Barat tentang demokrasi yang melulu menekankan “ *Representative government* “. *Representative Government* tidak berlaku di Brunei. Sultan adalah khalifah Allah di bumi dengan demikian, negara Brunei mempromosikan nilai-nilai dan syariat Islam disegala aspek kehidupan kesultanan. Dari Barat, Brunei mengadopsi sistem kerja kabinet, independensi lembaga peradilan, dan HAM. Singkatnya, Sultan Brunei memangku jabatan Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, dan Pemimpin Agama Islam (Brunei mayoritas bermazhab Syafi’i).

Segala urusan kenegaraan dijalankan oleh Sultan. Namun dalam proses pelaksanaan roda pemerintahan Sultan tidaklah bekerja sendiri, namun sultan dibantu oleh penasihat-penasihat dan menteri-menteri negara. Penasihat dan menteri negara tersebut tergabung kedalam suatu kabinet negara Brunei Darussalam. Wewenang dari semua penasihat-penasihat dan menteri-menteri negara yang tergabung dalam kabinet ini hanyalah sebatas memberikan saran-saran dan nasihat-nasihat untuk Sultan dalam menentukan arah kebijakan dan keputusan yang akan diambil oleh

Sultan dalam kehidupan bernegara. Keputusan dan kebijakan yang disarankan oleh penasihat dan menteri negara tidak akan memiliki kekuatan hukum dan tidak akan berlaku di Brunei tanpa adanya persetujuan dari seorang Sultan Brunei Darussalam.

Brunei Darussalam memiliki satu konsep dasar negara yang berlandaskan atas nilai-nilai luhur dari kebudayaan melayu dan keagamaan islam di negara ini. konsep dasar yang dijadikan falsafah Brunei Darussalam itu bernama monarki islam Melayu atau lebih dikenal dengan nama Melayu Islam Beraja (MIB). Dalam konsep Melayu Islam Beraja ini, Sultan merupakan pusatkekuasaan negara ini. Dalam konteks Beraja, Sultan memiliki enam kedudukan, yaitu:

1. Raja sebagai payung Allah di muka bumi.
2. Raja sebagai pemimpin tertinggi Agama Islam.
3. Raja sebagai kepala negara.
4. Raja sebagai kepala pemerintahan.
5. Raja sebagai pemimpin tertinggi adat istiadat.
6. Raja sebagai panglima tertinggi angkatan bersenjata.

Dalam sistem beraja terdapat tiga unsur yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu Sultan, Pemerintahan, dan Rakyat. Sultan akan dicintai dan dihormati oleh rakyatnya apabila pemerintah menjalankan roda pemerintahan dengan baik, menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan terhadap rakyat dengan sepenuh hati. Apabila pemerintahan yang dijalankan oleh Sultan berjalan dengan baik dan dengan semestinya maka rakyat akan menunjukkan kesetiannya kepada pemerintah dalam hal ini adalah Sultan Brunei Darussalam.

Lembaga legislatif Brunei Darussalam, dibawah konstitusi tahun 1959 ada sebuah Dewan Legislatif dipilih, atau *Majlis Masyuarat Negeri*(Bahasa Melayu), tetapi hanya satu pemilihan umum yang pernah diselenggarakan, pada tahun 1962. Segera setelah itu pemilu, Majelis dibubarkan setelah deklarasi keadaan darurat, yang melihat pelarangan Partai Rakyat Brunei. Pada tahun 1970 Dewan diubah menjadi badan yang ditunjuk oleh Keputusan Sultan. Pada tahun 2004 Sultan mengumumkan bahwa parlemen berikutnya, lima belas dari 20 kursi akan terpilih. Namun, tidak ada tanggal untuk pemilihan sudah ditetapkan. Para Dewan Legislatif saat ini terdiri dari 20 anggota yang ditunjuk, dan hanya memiliki kekuatan konsultatif.

Lembaga Eksekutif Brunei Darussalam, politik Brunei terjadi dalam rangka sebuah monarki absolut, di mana Sultan Brunei adalah kedua kepala negara dan kepala pemerintahan. kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh pemerintah. Brunei memiliki Dewan Legislatif dengan 20 anggota yang ditunjuk, yang hanya memiliki tugas konsultatif. Brunei 1959 di bawah konstitusi, Yang Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Haji Hassanah Bolkiah Mu'izzaddin Waddaulah, adalah kepala negara dengan penuh kekuasaan eksekutif, termasuk kekuasaan darurat sejak tahun 1962. Peran Sultan diabadikan dalam filsafat nasional dikenal sebagai Melayu Islam Beraja (MIB), atau Malay Islamic Monarchy. Negeri ini telah di bawah hipotesis darurat militer sejak pemberontakan yang terjadi di awal 1960-an dan ditumpas oleh Inggris pasukan dari Singapura.

Lembaga Yudikatif Brunei Darussalam, memiliki sistem hukum ganda. Yang pertama adalah system yang diwarisi dari Inggris, mirip dengan yang ditemukan di India, Malaysia, dan Singapura. Hal ini didasarkan pada *Common Law* Inggris, tapi dengan kodifikasi suatu bagian penting dari itu. *The Common Law* sistem hukum yang mencakup sebagian besar hukum di Brunei. Struktur *Common Law Courts* di Brunei dimulai dengan kehakiman. Saat ini ada kurang dari 10 *Magistrates* untuk negara, yang semuanya penduduk lokal. Sebuah anak tangga di atas adalah hakim Pengadilan Intermediate. Ini didirikan untuk menjadi tempat pelatihan bagi para lokal. Saat ini ada 2 hakim Pengadilan Menengah, keduanya warga setempat. Pengadilan Tinggi saat ini terdiri dari 3 hakim, 2 diantaranya adalah penduduk setempat. Tidak ada system juri di Brunei. Pengadilan Tinggi terdiri dari 3 hakim yang semuanya saat ini pensiun hakim Inggris. Sistem lain Keadilan di Brunei adalah Pengadilan Syariah. Ini membahas terutama di Muslim perceraian dan hal-hal pendukung untuk seorang Muslim perceraian dalam yurisdiksi sipil dan dalam pelanggaran dari khalwat (dekat) dan zina (seks ilegal) di kalangan Muslim.

Brunei Darussalam merupakan negara yang tidak memiliki sistem *judicial review*. Sebagaimana tertulis dalam konstitusi Brunei Darussalam bahwa dalam pasal 84C ayat (1) disebutkan bahwa “ peninjauan kembali atas konstitusi tidak terdapat dalam negara Brunei Darussalam. “. Dengan kata lain bahwa negara Brunei Darussalam tidak dikenal sistem *judicial review* dan secara otomatis tidak ada lembaga peninjauan kembali atas konstitusi seperti lembaga Mahkamah Konstitusi yang ada di Indonesia sebagai penguji Undang-Undang atas konstitusi negara.

Namun demikian bukan berarti konstitusi negara Brunei Darussalam tidak dapat dirubah atau diamandemen. Konstitusi negara Brunei Darussalam dapat diubah dalam waktu tertentu, namun perubahan atau amandemen yang dilakukan tersebut tetap harus melindungi kedudukan Sultan sebagai pusat kekuasaan yang absolut. Sistem hokum yang dibangun di Brunei Darussalam tidak lepas dari pengaruh penjajahnya yaitu Inggris, sehingga sistem hukumannya pun menjadi sistem hukum ganda.

Berita terkini :

Nol Corona, Brunei Darussalam Perketat Perbatasan

Oleh : Icheiko Ramadhanty

Indonesiainside.id, Bandar Seri Bengawan – Pemerintah Brunei Darussalam semakin memperketat pengawasan mereka terhadap wisatawan yang masuk ke negaranya. Direktur Layanan Kesehatan Lingkungan, Anie Jariyani Abdul Rahman, mengatakan pemeriksaan kesehatan ada di titik masuk melalui bandara.

Pemerintah Brunei mulai memperketat perbatasannya setelah virus corona menyebar ke lebih dari 70 negara sejak akhir tahun 2019. Maskapai nasional, Royal Brunei Airlines, juga mengurangi penerbangannya ke Beijing dan Hong Kong. Sementara, penerbangan ke Shanghai, Haikou, Nanning, Changsha, dan Hangzhou sudah ditangguhkan sejak 29 Februari.

Dilansir dari berita nasional Brunei, The Scoop, Anie menuturkan pihaknya tidak lagi menggunakan screening termal untuk mengecek suhu tubuh orang-orang. Menurut dia, termal tersebut tidak efektif sebagai deteksi awal gejala virus corona.

Dia mengatakan, pemerintah menggunakan termometer inframerah yang akan digunakan untuk mengecek suhu tubuh di setiap kontrol imigrasi perbatasan Brunei. “Wisatawan yang mengalami gejala, termasuk suhu 38 derajat celcius akan diisolaai dan dibawa ke Rumah Sakit Raja Isteri Pengiran Anak Saleha (RIPAS),” jelas dia.

Anie juga menegaskan saat ini pemerintah sedang memeriksa seluruh pelabuhan masuk dan berusaha menambah tenaga kesehatan untuk bekerja shift agar mereka juga tidak rentan terhadap virus corona. Terlebih, dia menyatakan ada peningkatan jumlah pasien dengan gejala mirip influenza, tetapi tidak berkaitan dengan virus corona.

“Saat ini banyak permintaan yang lebih tinggi untuk suntikan flu. Kami sedang mengupayakan mendapatkan lebih banyak vaksin,” tutur Anie.(EP)

Memang saat ini seluruh dunia digemparkan oleh kasus virus corona yang menyebar hamper ke pelosok dunia. Hal ini pun mengakibatkan terjadinya ketakutan internasional dan berdampak kepada langkah-langkah yang diambil oleh suatu negara untuk melindungi negaranya dan agar bias terbebas dari kasus virus corona yang dapat membahayakan kesehatan warga negaranya. Oleh karena hal tersebut, pemerintahan Brunei Darussalam pun melakukan berbagai upaya untuk menyelamatkan warga negaranya agar tidak ada kasus penyebaran penyakit ini di dalam negaranya, serta untuk melindungi warga negaranya baik ang berada didalam negeri maupun yang berada di luar negeri. Pemerintahan Brunei Darussalam, melakukan pencegahan masuknya virus corona salah satunya dengan cara mengeluarkan kebijakan untuk memperketat pengawasan di daerah perbatasan yang menjadi pintu keluar masuknya warga negaranya maupun warga negara asing dari luar negeri ke dalam Brunei Darussalam. Upaya ini dianggap efektif Karena dapat mengantisipasi masuknya seseorang yang mengidap penyakit ini agar tidak masuk ke wilayah Brunei Darussalam. Kebijakan yang diambil oleh pemerintahan Brunei tentunya untuk meredam gejala kekhawatiran di masyarakat Brunei atas penyakit tersebut.

B. Perkembangan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Brunei Darussalam

Secara ekonomi Brunei Darussalam merupakan salah satu negara terkaya di Asia Tenggara, warganya hidup makmur dengan dibebaskan dari pajak penghasilan, menikmati pendidikan gratis (hingga ke universitas), diberi akses untuk kredit rumah murah hingga subsidi bahan pangan, serta laki-laki mendapat pekerjaan yang nyaman dari pemerintah. perekonomian bangsa Brunei Darussalam ditopang oleh kekayaan alam berupa minyak dan gas alam yang melimpah. Dalam menjalankan proyek pembangunan ekonominya, Brunei Darussalam membuat Rancangan Kemajuan Negara (RKN) sebagai acuan. Melalui RKN ini, Sultan melakukan berbagai pembangunan untuk meningkatkan perekonomian bangsanya. Brunei Darussalam juga masih menerapkan sistem ekonomi terbuka, sehingga para investor dari berbagai belahan dunia dapat menanamkan modalnya di Brunei Darussalam. Pengelolaan pendapatan negara ini dilakukan oleh institusi negara bernama baitul mal. Baitul mal ini sudah dibentuk sejak tahun 1990 untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Brunei Darussalam.

Sumber Ekonomi Brunei Darussalam

Sumber pendapatan yang pertama berasal dari sumber daya alam. Minyak dan gas alam menjadi sumber daya alam yang paling diandalkan di Brunei Darussalam. Keberadaan dua sumber daya alam ini menjadi tumpuan bagi pendapatan Brunei Darussalam. Sejak tahun 1928, Brunei Shell Petroleum (BSP) menemukan sumber minyak di daerah Seria. Menurut catatan Departemen Luar Negeri AS tahun 2011, Brunei memproduksi sekitar 167.000 barel minyak setiap hari (180.000 barel versi laporan IMF tahun 2014), hal ini menjadikan Brunei sebagai penghasil minyak terbesar keempat di Asia Tenggara. Negara utama yang mengimpor minyak dari Brunei Darussalam antara lain Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Singapura. Adapun produksi gas alam baru dimulai sejak tahun 1972. Produksi gas meningkat setelah satu dekade, Brunei menghasilkan sekitar 25,3 juta meter kubik gas alam cair per hari sehingga Brunei Darussalam dinobatkan sebagai negara eksportir gas alam terbesar keempat di dunia. Negara utama pengimpor gas alam Brunei Darussalam adalah Jepang.

Sumber kedua ialah diversifikasi ekonomi. Sejak tahun 1986, Brunei Darussalam melakukan usaha-usaha untuk melakukan variasi terhadap pemasukan negara. Negara kecil di Asia Tenggara ini berusaha melakukan pengembangan secara intensif terhadap beberapa industri, yakni industri pangan, properti, barang pecah-belah dan ubin, industri pakaian, semen, industri beton, industri obat-obatan, industri kayu, serta industri kaca. Terdapat juga industri pangan halal menjadi salah satu kebijakan yang mulai dikembangkan Brunei Darussalam sejak tahun 2007, dengan nama Brunei Halal.

Di samping mengembangkan beberapa sektor perindustrian tersebut, sumber yang menyokong Brunei Darussalam ialah dengan pembukaan investasi asing, terutama untuk pembangunan daerah-daerah perindustrian. Selain sektor perindustrian, sektor perhutanan juga menjadi perhatian bagi pemerintah Brunei Darussalam. Letak negara Brunei Darussalam yang berada di daerah katulistiwa menjadikan hutan Brunei Darussalam memiliki potensi yang besar. Meskipun potensi hutannya besar, tetapi Sultan menerapkan kebijakan pelarangan mengeksport sumber daya alam dari hutan. Pemanfaatan hutan hanya dilakukan untuk kebutuhan dalam negeri dengan izin dari pemerintah. Setiap tahun produksi kayu dibatasi hanya sebanyak 100.000 m².

Selain beberapa sumber pemasukan tersebut, Brunei Darussalam juga menjadikan zakat sebagai pendapatan negara. Meskipun demikian, pengalokasian zakat tetap disandarkan pada

aturan Islam, sebab tidak sembarang orang dapat menerima harta zakat ini. . Dana zakat ini kemudian didistribusikan dalam bentuk bantuan-bantuan, seperti pemenuhan kebutuhan dasar, pemenuhan pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Ada juga pos pendapatan yang bisa diperoleh negara dari hutang, terutama untuk melakukan berbagai proyek besar. Brunei Darussalam tidak mengambil hutang untuk membiayai pengeluaran negaranya.

Dinamika Ekonomi Brunei Darussalam

Pada dasarnya ekonomi disuatu negara mengalami dinamika, begitupun di negara Brunei Darussalam. Krisis global yang disertai turunnya harga minyak global berdampak langsung bagi kehidupan ekonomi dalam negeri Brunei Darussalam. Tahun 2009 minyak dan gas menyumbang sebesar 87% dari pendapatan Negara Brunei Darussalam. Kontribusi migas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Brunei turun dari 63,3 persen pada tahun 2014 menjadi sekitar 50 persen pada Januari 2018. Pada tahun 2014 pula Brunei mencatat defisit fiskal, yakni -0.7 persen dari PDB. Setahun kemudian angkanya anjlok lebih menyedihkan lagi: -14 persen dari PDB, atau yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Adapun Gross Domestic Product (GDP) Brunei Darussalam sebesar 2 %. GDP terakhir diestimasi sebesar BND 4,3 Miliar di tahun 2019, mengalami penurunan berbanding tahun 2018 sebesar BND 4,8 Miliar . Income Perkapita pada tahun 2018 B\$42.012 ,- sementara pada tahun 2017 sebesar B\$.41.309. Pada periode bulan Oktober tahun 2019, Pemerintah Brunei Darussalam, telah mengekspor crude oil sebesar BND 378,6 juta dan liquefied natural gas senilai BND 313,3 juta. Minyak dan gas merupakan komoditi ekspor terbesar Brunei Darussalam mencapai 95 persen dari total ekspor. Ekspor lainnya yang besar adalah mineral fuel (BND702,2 juta), peralatan mesin dan transportasi (BND22,8 juta) dan chemicals (BND 23,7 juta). Tujuan ekspor utama Brunei Darussalam adalah Jepang (41,4 persen), diikuti oleh Australia (17,2 persen), Thailand (16,4 persen), Republik Korea (7,1 persen). Impor Brunei Darussalam di bulan Oktober 2019 mencapai BND 725,4 juta atau 31,6 persen lebih besar dari setahun sebelumnya sebesar BND 551,4 juta. Impor utama Brunei Darussalam adalah Mineral Fuels (BND 296,8 Juta), Peralatan mesin dan Transportasi (BND 192,7 Juta), dan barang manufaktur (BND 107,6 Juta). Impor barang setengah jadi (intermediate goods) tercatat 57,7 persen, diikuti impor barang modal (capital goods) dan barang konsumsi (consumption goods) masing-masing 37,2 persen dan 5,1 persen. Impor terbesar hingga Oktober tahun 2019 berasal dari Uni Emirat Arab (14,5 persen). Diikuti Kazakhstan (12,8

persen), Singapore (11,4 persen), Germany (11,3 persen). Neraca perdagangan Brunei Darussalam di bulan Oktober 2019 adalah BND 44,2 juta. Pada tahun 2018 Angkatan Kerja (usia 15 tahun keatas) tercatat sebanyak 337.300. Angka pengangguran sebanyak 19.200 orang.

Saat ini Brunei Darussalam sedang berfokus untuk melepaskan ketergantungan terhadap minyak dan gas dengan melakukan diversifikasi ekonomi. Untuk mengurangi ketergantungan pendapatan negara dari minyak dan gas, sejak tahun 1990-an Pemerintah Brunei Darussalam melaksanakan program diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor industri, perdagangan, jasa dan pariwisata. Kebijakan tersebut antara lain berupa proyek pembangunan *Sungai Liang Industrial Park*, *Pulau Muara Besar Transshipment Hub*, pengembangan *eco-tourism*, pengembangan pusat keuangan Islam, *Brunei Halal Brand*, pengembangan iklim investasi yang kondusif serta pengembangan SDM. Sesuai dengan visi pembangunan (Wawasan Brunei 2035), Brunei sudah membuat roadmap untuk mengurangi ketergantungan penerimaan negara dari sektor migas.

Melalui program diversifikasi ekonomi itu, pada tahun 2035 ekonomi Brunei akan bertransformasi dari negara yang menggantungkan pada ekspor hasil migas (*resource-related wealth*) menuju negara dengan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based economy*). Brunei juga sedang berupaya untuk menjadi pusat perdagangan dan jasa keuangan di kawasan Asean. Visi ekonomi jangka panjang Brunei mencakup juga upaya untuk mempromosikan industri-industri alternatif, seperti teknologi, makanan halal dan manufaktur, selain peningkatan dukungan untuk riset teknologi inovatif di bidang energi yang terbarukan. Peningkatan kontribusi sektor nonmigas mengindikasikan upaya percepatan diversifikasi ekonomi Brunei mulai menuju hasilnya. Upaya diversifikasi ekonomi tersebut tidak lepas dari peran Brunei untuk menjadi pendorong terlaksananya kerjasama di kawasan sebagai ketua ASEAN tahun 2013 dan negara anggota *Transpacific Partnership* (TPP).

Brunei Darussalam memiliki cadangan devisa yang cukup besar dan tidak memiliki hutang luar negeri. Brunei umumnya menanam investasi pada sektor properti, *portfolio investment*, *venture capital* dan *high technology* serta sektor-sektor lain seperti peternakan, pertanian, perkebunan dan infrastruktur. Namun Dalam laporan *Nikkei Asian Review* beberapa tahun lalu, menunjukkan bahwa sektor non-migas belum tumbuh sesuai harapan selama periode tahun

2013 dan 2014. Brunei berfokus pada industri pengolahan makanan, konstruksi, dan pariwisata. Tingkat pajak perusahaan juga sudah dipangkas sebesar 18,5 persen untuk menghasilkan dorongan yang dibutuhkan.

Untuk meningkatkan pendapatan dari sektor diversifikasi ekonomi, maka Sultan Brunei membuka investasi asing secara terbuka. Salah satu negara yang datang untuk berinvestasi adalah China. Mengutip laporan *Asia Times*, saat bank-bank internasional seperti HSBC dan Citibank menyetop operasinya di Brunei usai kontraksi ekonomi akibat turunnya harga minyak, Bank of China datang mengisi kekosongan. Pada 2016 mereka membangun kantor cabang di Brunei untuk memfasilitasi segala investasi yang akan Beijing tanamkan. Presiden XI Jinping mengucurkan dana investasi sebesar \$1 triliun sebagai bagian dari program ambisius Belt and Road initiative (BRI). BRI adalah investasi agresif Cina ke negara-negara tetangga, mayoritas dalam bentuk infrastruktur, agar tercipta jalur perdagangan yang lebih solid.

Sebuah transformasi ekonomi utama struktur perekonomian Brunei akan membantu untuk mengurangi kerentanan perekonomian secara keseluruhan untuk minyak dan gas dengan melakukan diversifikasi basis ekspor. Perkembangan industri petrokimia di Brunei akan menjadi salah satu sumber penting dari diversifikasi ekonomi dengan Zhejiang Hengyi Petrokimia untuk membangun kilang dan aromatik kompleks terpadu di Pulau Muara Besar yang akan dimulai produksi pada tahun 2017. Sebuah Bio-Inovasi Koridor (BIC) juga didirikan untuk membuat Brunei sebagai pusat regional untuk penelitian bio-industri dan inovasi dengan fokus pada produk Halal makanan, kosmetik, farmasi, bioteknologi dan logistik. BIC baru ini dimaksudkan untuk akhirnya menciptakan 28 ribu lapangan kerja, dengan sekitar 9.500 ini pekerjaan baru. Diversifikasi ekonomi akan pariwisata telah memberikan kontribusi 3,2 persen terhadap PDB Brunei. Namun, dengan pertumbuhan yang cepat dari perjalanan wisata Asia, industri pariwisata Brunei bisa berubah menjadi bagian yang lebih besar dari perekonomian secara keseluruhan. Perjalanan udara intra-ASEAN meningkat pesat, dan ini dapat menyediakan sumber signifikan dari pengunjung wisata baru dari Asia Tenggara.

Perekonomian Brunei Darussalam ditengah-tengah Penyebaran COVID-19

Penyebaran virus corona atau COVID-19 menjadi fenomena global. Banyak pihak menyoroti dampak penyebaran virus ini terhadap perekonomian dunia. Virus corona sangat

berpengaruh terhadap perekonomian China secara khusus dan negara-negara lainnya secara umum, termasuk Brunei Darussalam. kondisi tersebut tentu saja berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi di China, yang pada akhirnya berdampak juga terhadap perlambatan ekonomi global. Dampak menurunnya aktivitas industri manufaktur Cina tentu saja berpengaruh terhadap perekonomian Brunei, mengingat bahwa diversifikasi ekonomi yang dilakukan oleh Brunei terdapat keterlibatan China yang cukup besar didalamnya. Jika kita lihat beberapa tahun lalu SARS menggerus perekonomian sebesar 0,5 hingga 1 persen poin. Pakar ekonomi memperkirakan dampak terhadap perekonomian akibat wabah Corona bisa lebih besar. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan virus corona (Covid-19) sebagai ancaman terbesar perekonomian dunia sejak periode krisis finansial pada 2008-2009 silam.

Dalam laporan Interim Economic Outlook, Senin (2/3), OECD mengkaji dua skenario yaitu skenario terbaik (*best-case scenario*) di mana dampak corona dapat segera teratasi, serta skenario terburuk yaitu terjadinya efek domino dari perluasan wabah corona di dunia. dalam skenario *best-case*, OECD memproyeksi penurunan tajam pada pertumbuhan ekonomi dunia di semester I-2020. Ini sejalan dengan terpukulnya rantai pasok dan komoditas, sektor pariwisata, dan keyakinan pelaku usaha akibat wabah virus corona. Kepala Ekonomi OECD Laurence Boone dalam sebuah surat kabar menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tampaknya akan jatuh ke level 2,4% untuk setahun penuh ini, dari pertumbuhan tahun lalu yang sudah lemah yaitu 2,9%. Harapannya, pertumbuhan bisa meningkat secara moderat ke 3,3% pada 2021. Namun pada skenario terburuk, yaitu jika wabah semakin luas merebak di kawasan Asia Pasifik maupun kawasan negara ekonomi maju, proyeksi OECD terhadap pertumbuhan ekonomi dunia menjadi jauh lebih rendah lagi yaitu hanya 1,5% untuk tahun 2020 separuh dari proyeksi awal OECD terhadap perekonomian global pada November 2019 lalu. Tindakan pengendalian dampak Corona dan hilangnya keyakinan pelaku ekonomi akan memukul produksi dan pengeluaran, serta mendorong beberapa negara masuk ke dalam resesi. Maka dari itu pertumbuhan ekonomi Brunei Darussalam juga ikut terhambat dengan adanya wabah corona ini, baik itu dalam ekspor impor sumber daya alam, maupun diversifikasi ekonomi yang terkait langsung dengan China sebagai salah satu investor asing yang berperan penting dalam pengembangan diversifikasi ekonomi Brunei Darussalam.

C. Perkembangan Negara Brunei Darussalam Dalam Bidang Militer

Brunei Darussalam merupakan negara kaya dengan raja yang memiliki harta berlimpah. Namun sayangnya, kekuatan militer negara kecil itu belum sebegitu mentereng dengan negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Angkatan Bersenjata Kerajaan Brunei adalah nama angkatan bersenjata negara Brunei Darussalam yang dibentuk pada tanggal 31 Mei 1961. Awalnya bernama Askar Melayu Brunei. Pada tanggal 31 Mei 1965, Ratu Elizabeth II^[2] menganugerahkan gelar kehormatan berupa kata sifat *royal* ('berkaitan dengan raja/ratu, diraja') sehingga menjadi Askar Melayu Diraja Brunei. Pada saat kemerdekaan Brunei 1 Januari 1984 namanya diubah menjadi Angkatan Bersenjata Diraja Brunei.

Angkatannya terdiri dari:

- (1) Angkatan Udara;
- (2) Angkatan Laut;
- (3) Angkatan Darat

Markasnya terletak di Garnisun Bolkiah, Bandar Seri Begawan. Usia penerimaan 18 tahun. Ketersediaan untuk tugas militer 92,543 laki-laki, umur 16-49, 95,301 perempuan, umur 16-49. Penambahan 3.460 laki-laki dan 3.399 perempuan. Tugas pertamanya adalah mengantar dokter ke area terpencil dengan menggunakan helikopter Sikorsky S-55. Meski telah memiliki lima skadron dan satu pasukan payung, namun belum memiliki jet tempur. Untuk memperkuat kekuatannya, Brunei telah memesan 8 unit T-50 Golden Eagle buatan Korea Selatan. Sebagian besar armadanya merupakan helikopter, kebanyakan dipakai sebagai media transportasi udara.

Pesawat dimiliki Brunei adalah satu unit N-235 buatan IPTN. AU Brunei juga mengoperasikan tiga jenis helikopter, yakni 1 unit Bell 214ST, 5 unit Bo 105 dan 12 unit UH-60. Jika dibutuhkan Bo 105 yang merupakan buatan Jerman itu bisa dipersenjatai dengan roket atau senapan mesin. Sementara, untuk berlatih personel AU Brunei menggunakan 4 unit PC-7 dan 3 unit Bell 206. Anggaran untuk militer sendiri menganggarkan 8,55 persen dari anggaran belanja negara buat militernya. Besaran tersebut dalam dolar Amerika Serikat mencapai US\$ 346 juta atau Rp 4,93 triliun. Untuk melindungi negaranya, Brunei Darussalam memiliki personel militer yang banyaknya mencapai 10 ribu personel aktif. Alat utama sistem pertahanan atau alutsista yang dimiliki militer Brunei sendiri belum diketahui berapa jumlahnya. Tentara Brunei yang

awalnya memiliki prestasi minim di kancah internasional pada akhirnya bisa mengungguli tentara Malaysia dan Singapura berkat Kopassus.

D. Perkembangan Negara Brunei Darussalam Dalam Bidang Pendidikan

Brunei Darussalam merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang terkenal sangat makmur. Brunei Darussalam yang merupakan anggota ke-6 ASEAN ini mendapatkan kemerdekaannya dari Inggris pada tanggal 1 Januari 1984. Sejak tahun 1984 Negara Brunei Darussalam telah memperkenalkan dasar pendidikan dwibahasa bagi menjamin pelajar berkebolehan dalam menguasai kedua-dua bahasa yaitu bahasa Melayu dan bahasa Inggeris. Manakala bahasa Inggeris pula digunakan bagi mengajar mata pelajaran seperti Sains, Matematik, Geografi, Sejarah, dan Bahasa Inggeris itu sendiri.

Program pendidikan diarahkan untuk menciptakan manusia yang berakhlak dan beragama dan menguasai teknologi. Pemerintah telah menetapkan tiga bidang utama dalam pendidikan, yaitu Sistem dwibahasa di semua sekolah, Konsep Melayu Islam Beraja (MIB) dalam kurikulum sekolah, peningkatan serta perkembangan sumber daya manusia termasuk pendidikan vokasional (kejuruan) dan teknik. Persekolahan di peringkat rendah hinggalah universiti bagi sekolah-sekolah kerajaan adalah percuma bagi rakyat dan penduduk tetap Brunei Darussalam. Jumlah keseluruhan hari persekolahan adalah antara 202 dan 210 hari setahun. Terdapat empat (4) penggal persekolahan sepanjang persekolahan antara Januari hingga Disember. Sehingga tahun 2001 kadar kenal huruf di Negara Brunei Darussalam berada pada tahap 92.5%.

1. Sistem Sekolah

Sistem sekolah di Brunei Darussalam dibagi menjadi dua, menengah bawah dan menengah atas, yaitu:

a. Menengah Bawah

Jumlah jangka masa persekolahan di peringkat menengah adalah tiga tahun. Pada tahun ketiga, pelajar akan menduduki pemeriksaan Penilaian Menengah Bawah (PMB). Pelajar yang berjaya menamatkan pelajaran di peringkat PMB mempunyai beberapa pilihan, antara lain melanjutkan pelajaran ke peringkat menengah atas yang membawa kepada pemeriksaan Brunei-Cambridge General Certificate of Education (GCE 'O' Level) examination atau GCE 'N'; atau, melanjutkan

pelajaran dalam bidang kemahiran pertukangan dan teknikal atau institusi vokasional atau bekerja.

b. Menengah Atas

Berdasarkan pencapaian dalam peperiksaan PMB, pelajar akan disalurkan ke dalam aliran Sains, Sastera atau teknikal. Jangka masa persekolahan pada peringkat ini adalah sama ada dua atau tiga tahun.

Pendidikan di peringkat menengah atas adalah bersifat umum dengan beberapa peruntukan yang khusus dalam bidang sains, sastera dan teknikal. Pada akhir tahun kedua, pelajar yang berkelayakan akan menduduki peperiksaan Brunei-Cambridge GCE Ordinary level (GCE 'O' Level). Manakala pelajar yang belum layak secara akademik untuk mengambil peperiksaan GCE 'O' Level akan menduduki pemeriksaan GCE 'N' Level terlebih dahulu. Pelajar yang memperoleh kelulusan yang baik pada peringkat 'N' akan diberi peluang untuk menduduki peperiksaan GCE 'O' Level selepas mereka tamat satu tahun akademik.

Bagi pelajar-pelajar yang mempunyai kelulusan peringkat 'O' yang mencukupi dan relevan boleh melanjutkan pelajaran ke peringkat pra-universiti yang akan membawa kepada peperiksaan Brunei-Cambridge Advanced Level Certificate of Education (GCE 'A' Level). Sementara yang lain sama ada mahu memasuki alam pekerjaan atau mengikuti program pendidikan dan latihan di Institut Pendidikan Sultan Hassanul Bolkiah, Universiti Brunei Darussalam, maktab teknik, sekolah vokasional, maktab jururawat atau meneruskan pelajaran di luar negara.

2. Kebijakan Startegis Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Pemerintah Brunei Darussalam lebih mengutamakan pada penciptaan SDM yang berahlak, beragama, dan menguasai teknologi. Sistem pendidikan umum di Brunei Darussalam memiliki banyak kesamaan dengan negara-negara "commonwealth" seperti Inggris, Malaysia, Singapura, dan lain-lain. Salah satu target yang akan dicapai di bidang Pendidikan adalah meningkatkan angka lulusan Pendidikan sekolah tinggi di Brunei Darussalam. Upaya yang telah dilakukan antara lain sejak tahun 2003, UBD telah membuka peluang bagi keterlibatan sektor swasta di bidang penelitian. Peluang keterlibatan pihak swasta dimaksudkan

agar Pemerintah dan pihak swasta dapat bekerjasama dalam pembangunan nasional di bidang Pendidikan

3. Sistem Perjenjangan Pendidikan yang Dikembangkan

Sistem pendidikan umum Brunei memiliki banyak kesamaan dengan negara Commonwealth lainnya seperti Inggris, Malaysia, Singapura dan lain-lain. Sistem ini dikenal dengan pola A7-3-2-2" yang melambangkan lamanya masa studi untuk masing-masing tingkatan pendidikan seperti: 7 tahun tingkat dasar, 3 tahun tingkat menengah pertama, 2 tahun tingkat menengah atas dan 2 tahun pra universitas.

Untuk tingkat dasar dan menengah pertama, sistem pendidikan Brunei tidak jauh berbeda dengan Indonesia. Pendidikan dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar bagi murid-murid dalam menulis, membaca, dan berhitung disamping membina dan mengembangkan karakter pribadi.

Pendidikan TK yang merupakan bagian tingkat dasar mulai diterapkan di Brunei tahun 1979 dan sejak itu setiap anak berumur 5 tahun diwajibkan memasuki TK selama setahun sebelum diterima di SD kelas 1. Kenaikan tingkat dari TK ke SD dilakukan secara otomatis. Di tingkat SD, mulai dari kelas 1 dan seterusnya setiap murid akan mengikuti ujian akhir tahun dan hanya murid yang berprestasi saja yang dapat melanjutkan ke kelas berikutnya. Sementara yang gagal harus tinggal kelas dan sesudah itu baru mendapat kenaikan kelas otomatis.

Setelah mengikuti pendidikan dasar 7 tahun, murid yang lulus ujian akhir dapat melanjutkan pendidikannya ke SLTP selama 3 tahun. Bagi siswa yang lulus ujian akhir SLTP akan memiliki pilihan yaitu:

a. Dapat meneruskan pelajaran ke tingkat SLTA. Di tahun ke-2, siswa akan menjalani ujian penentuan tingkat yang dikenal BCGCE (Brunei Cambridge General Certificate of Education) yang terdiri dari 2 tingkat yaitu tingkat AO dan AN. Bagi siswa yang berprestasi baik akan mendapat ijazah tingkat AO artinya siswa dapat meneruskan pelajaran langsung ke pra-universitas selama 2 tahun untuk mendapatkan ijazah Brunei Cambridge Advanced Level Certificate tingkat AA. Sementara itu, siswa tingkat AN harus melanjutkan studinya selama setahun lagi dan kemudian baru dapat mengikuti ujian bagi mendapatkan ijazah tingkat AO.

b. Bagi siswa tamatan SLTP yang tidak ingin melanjutkan pelajarannya ke universitas dapat memilih sekolah kejuruan seperti perawat kesehatan, kejuruan teknik dan seni, kursus-kursus atau dapat terjun langsung ke dunia kerja.

4. Pendidikan Tinggi di Brunei Darussalam antara lain:

a. Technical and Engineering Colleges

Sultan Saiful Rijal Technical College dan Jefri Bolkiah College of Engineering adalah institusi pasca sekolah menengah yang membekali lulusan sekolah menengah dan pekerja dewasa dengan keterampilan teknis dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari berbagai sektor industri. Lembaga-lembaga ini telah mapan hubungan dengan sektor swasta. Mereka menyediakan waktu penuh program pelatihan kelembagaan yang juga memasukkan program-program magang dan bekerja lampiran di industri yang relevan.

b. Perguruan Tinggi Keperawatan Pengiran Anak Puteri Rashidah

Sebagai perawat tersier dan Kebidanan lembaga pendidikan, perguruan tinggi menawarkan Pra-Registrasi Diploma Keperawatan dan Kebidanan yang mencakup konversi program dan Diploma Tingkat Lanjut dalam Keperawatan sebagai perawat terdaftar. Calon siswa perlu memenuhi persyaratan minimum dari 5 mata pelajaran Tingkat O yang relevan.

c. Institut Teknologi Brunei (ITB)

Lembaga ini didirikan untuk memastikan pelatihan berbasis luas untuk pemuda cenderung berorientasi terhadap praktek-studi di tingkat Higher National Diploma. Ditujukan kepada orang-orang dengan kualifikasi tingkat A dan OND, ITB juga melayani pelatihan dan kursus-kursus yang menawarkan program Bisnis & Keuangan, Komputing dan Sistem Informasi, Komunikasi dan Sistem Komputer, dan Ketenagalistrikan dan Jasa Teknik Bangunan.

d. Universiti Brunei Darussalam (UBD)

UBD menjadi satu-satunya universitas di Kesultanan. Dari awal yang sederhana, kini berkembang untuk menawarkan disiplin ilmu seperti ilmu pengetahuan, bisnis, studi ekonomi dan kebijakannya, teknik, kedokteran dan ilmu sosial. Sultan Hassan al Bolkiah Institute of

Education (SHBIE) adalah sebuah fakultas di UBD yang menawarkan pelatihan guru muda dan berbagai program pelatihan guru.

5. Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan Agama

Baginda merumuskan, semua objektif di dalam pendidikan ialah bagi melahirkan rakyat yang taat beragama di mana mereka akan menjadi pelita ummah yang mempunyai fahaman dan pegangan yang betul. Baginda turut berharap supaya dikemasa kinikan mata pelajaran Pengetahuan Agama Islam atau Islamic Religious Knowledge (IRK) dalam persekolahan umum.

Sehubungan dengan itu, baginda percaya, program pengembangan sumber tenaga manusia dengan dana sejumlah \$250 juta yang diluluskan baru-baru ini juga akand apat melihat aspek ini. Yakni, titah baginda, manusia yang dirancang dan akan lahir daripada program tersebut ialah manusia Brunei yang berilmu, mahir dan beramal salih.

Baginda menambah titah, semenjak kerajaan memperkenalkan sistem persekolahan agama hampir setengah abad yang lalu, rakyat negara ini telah dapat mempelajari ilmu-ilmu agama khususnya Ibadat dan Al-Quran dan seterusnya perlaksanaan Pelajaran Dewasa Agama. Semenjak itulah juga, titah baginda, persekolahan agama telah berjaya mencorakkan hidup kita selaku orang-orang Islam di mana daripadanya terpancar sinar agama menyinari kehidupan ini.

E. Perkembangan Negara Brunei Darussalam Dalam Bidang Agama dan Budaya

Saat ini agama di Brunei Darussalam, Islam Sunni adalah agama yang paling banyak dianut. Sebanyak 67% dari total populasi beragama Islam. Walau demikian, agama lain pun turut hadir di negara Brunei. 13% dari total populasi adalah Buddhis dan 10% lainnya menganutkepercayaan Kristen. terdapat juga sebanyak 10% melebur kedalam beragam agama, termasuk kepercayaan asli setempat. Islam adalah agama nasional negara Brunei Darussalam, tetapi kebebasan beragama sangat terjamin. Mereka yang beragama lain juga diizinkan beribadah di Brunei. Selain itu, hari-hari libur selain hari raya Islam, seperti hari-hari raya Kristen, juga diumumkan. Walau kebebasan terjaga, kebebasan tersebut tidak berlaku dalam sistem pengetatan pendidikan, terutama untuk sekolah privat, dan setiap benda tau bahan untuk beribadah agama lain tidak diizinkan beredar dan pasti diberlakukan penyitaan. Mazhab Islam yang digunakan di

Brunei adalah Mazhab Syafi'i dari Islam Sunni. Kebanyakan dari Muslim Brunei menganut ajaran Syafi'i dalam keseharian beribadah mereka dan ajaran Syafi'i juga merupakan sumber hukum bagi negara.

Brunei seakan sama dengan budaya Melayu, dengan pengaruh kuat dari Islam, tetapi kelihatan lebih konservatif dibandingkan Malaysia dan Indonesia. Penjualan dan penggunaan alkohol diharamkan, dengan orang luar dan non-Muslim dibolehkan membawa 12 bir dan dua botol miras setiap kali mereka masuk negara ini. Setelah pemberlakuan larangan pada awal 1990-an, semua pub dan klub malam dipaksa tutup. Mufti Brunei juga menfatwakan pengharaman rokok pada tahun 2011. Harga rokok dijadikan mahal supaya penduduk dapat mengurangi konsumsi rokok. Bahasa Melayu Brunei adalah bahasa Austronesia yang termasuk Bahasa Melayu Lokal yang dituturkan di Brunei dan juga di sebagian Malaysia Timur. Budaya dan kebiasaan orang Brunei seakan sama dengan Melayu, dengan pengaruh kuat dari Hindu dan Islam, tetapi lebih konservatif dibandingkan Malaysia. Penjualan dan penggunaan alkohol diharamkan, dengan orang luar dan non-Muslim dibenarkan membawa dalam 12 bir dan dua botol miras setiap kali mereka masuk negara ini. Budaya seni yang menonjol adalah seni bangun masjid, istana sultan, kaligrafi, ragam hias dengan corak Arabik, tarian dan musik tradisional khas melayu.

a. Kerajinan Brunei Darussalam

Seni kerajinan atau seni kriyanya berupa cinderamata, kain songket, sulam bordir, dll.

b. Tarian tradisional Brunei Darussalam

Tari Adai Adai = tarian tradisional dari suku Brunei yang berdasarkan pada kehidupan kaum nelayan. Tarian ini ditarikan oleh 4 pasangan pria & wanita yang memakai pakaian warna - warni. Kadang-kala tidak menggunakan alat musik, sebaliknya suara yang mengiringi nyanyian adalah hentakan.

Tari Aduk-Aduk = tarian upacara yang dilakukan oleh orang Kedayan selama liburan, terutama pada akhir panen musim. Penari memakai pakaian prajurit tradisional. Para penari menari sesuai dengan musik dan gerakan silat.

Tari Jipin = tarian rakyat Melayu dan disertai dengan berbagai lagu tradisional.

Tari Alus Jua Dindang = tari tradisional diiringi dengan lagu dan biasanya dilakukan selama upacara pernikahan. Tarian dan lagu itu dilakukan oleh kedua penari laki-laki dan perempuan.

Lagu Tradisionalnya = Alus Jua Dindang, Samalindang, Anding, Kampong Air, Air Pasang, Ya illahi, Indung anak, Jong Sarat, Tudung Dulang, Tipal, Kayum Oya kayum, Dindang di dindang, Dindang bidara, Adun Ku Bima, Induk Anak Indung Bungaku, Rela Mencari, Lumut lunting.

Ciri-ciri musik brunei darussalam adalah berbau islami dan melayu yang kental. Alat musiknya antara lain:

- a. Gulintangan = Alat musik ini terdiri dari delapan gong kecil yang disusun berjejer. Alat musik ini berfungsi sebagai pembuka untuk memulai memainkan sebuah musik.
- b. Canang = Canang-Canang merupakan alat musik berbentuk gong yang digantungkan dengan tali. Alat musik ini bersifat sebagai pengiring dalam Orkestra Gulintangan.
- c. Tawak-tawak = Alat musik tawak-tawak berbentuk gong yang berukuran lebih besar jika dibandingkan dengan canang, namun lebih kecil jika dibandingkan dengan gong. Dalam Orkestra Gulintangan, masyarakat Brunei Darussalam menyebut bahwa tawak-tawak berfungsi sebagai peningkul dan peningkah.
- d. Gong = gong merupakan alat musik mengiringi permainan dalam Orkestra Gulintangan. Alat musik ini berfungsi sebagai penegas dalam setiap jeda irama musik.
- e. Gandang Labik = Alat musik ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan gulintangan, yaitu sebagai penanda untuk memulai dan mengakhiri permainan sebuah musik.

Kesimpulan

Kehidupan masyarakat Brunei Darussalam dalam perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti politik, ekonomi, pendidikan, militer, agama hingga budaya. Brunei Darussalam merupakan satu-satunya negara dengan rezim monarki di Asia Tenggara, selain itu Brunei Darussalam juga merupakan satu-satunya negara yang tersisa dengan menggunakan tata cara monarki absolut di era modern seperti saat ini. Secara ekonomi Brunei Darussalam merupakan salah satu negara terkaya di Asia Tenggara, warganya hidup makmur dengan dibebaskan dari pajak penghasilan, menikmati pendidikan gratis (hingga ke universitas), diberi akses untuk kredit rumah murah hingga subsidi bahan pangan, serta laki-laki mendapat pekerjaan yang nyaman dari pemerintah. perekonomian bangsa Brunei Darussalam ditopang oleh kekayaan alam berupa minyak dan gas alam yang melimpah. Dalam menjalankan proyek pembangunan ekonominya, Brunei Darussalam membuat Rancangan Kemajuan Negara (RKN) sebagai acuan.

Dalam bidang militer kekuatannya belum sebegitu mentereng dengan negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Angkatan Bersenjata Kerajaan Brunei adalah nama angkatan bersenjata negara Brunei Darussalam yang dibentuk pada tanggal 31 Mei 1961. Dalam bidang pendidikan Brunei mengarahkan untuk menciptakan manusia yang berakhlak dan beragama dan menguasai teknologi. Pemerintah telah menetapkan tiga bidang utama dalam pendidikan, yaitu Sistem dwibahasa di semua sekolah, Konsep Melayu Islam Beraja (MIB) dalam kurikulum sekolah, peningkatan serta perkembangan sumber daya manusia termasuk pendidikan vokasional (kejuruan) dan teknik.

Saat ini agama di Brunei Darussalam, Islam Sunni adalah agama yang paling banyak dianut. Sebanyak 67% dari total populasi beragama Islam. Walau demikian, agama lain pun turut hadir di negara Brunei. Dalam hal kebudayaan Brunei seakan sama dengan budaya Melayu, dengan pengaruh kuat dari Islam, tetapi kelihatan lebih konservatif dibandingkan Malaysia dan Indonesia. 13% dari total populasi adalah Buddhis dan 10% lainnya menganut kepercayaan Kristen. terdapat juga sebanyak 10% melebur kedalam beragam agama, termasuk kepercayaan asli setempat.

Referensi

[https://id.wikipedia.org/wiki/Hassanal Bolkiah dari Brunei](https://id.wikipedia.org/wiki/Hassanal_Bolkiah_dari_Brunei)

[https://www.academia.edu/23186698/Makalah Sistem Politik Pemerintahan Brunai Darussalam](https://www.academia.edu/23186698/Makalah_Sistem_Politik_Pemerintahan_Brunai_Darussalam)

<https://indonesiainside.id/news/internasional/2020/03/03/nol-corona-brunei-darussalam-perketat-perbatasan>

<https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=partner-pub-7654345687936195:7782298351&q=http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/thaqafiyat/article/download/1388/827&sa=U&ved=2ahUKEwiWjI2qx4PoAhVx8HMBHaaeBRsQFjACegQICRAC&usg=AOvVaw0uMavrLOsr2XZteJD3fro0>

<https://kemlu.go.id/bandarseribegawan/id/read/brunei-darussalam/1191/etcmenu>

<https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=partner-pub-7654345687936195:7782298351&q=https://tirto.id/cadangan-migas-hampir-habis-brunei-kian-mesra-dengan-cina->

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/15/05/12/no875a-ekonomi-negara-kaya-brunei-dinilai-rentan-ini-sebabnya>

<https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/olahan-pasar/903-peluang-pasar-brunei-darussalam>

<https://money.kompas.com/read/2020/03/03/153431326/virus-corona-omnibus-law-dan-dampaknya-ke-perekonomian?page=all>

<https://nasional.kontan.co.id/news/oecd-virus-corona-ancaman-terbesar-perekonomian-global-pasca-krisis-finansial?page=all>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angkatan_Bersenjata_Kerajaan_Brunei

<https://jambi.tribunnews.com/amp/2019/07/05/tentara-brunei-yang-selalu-diremehkan-mendadak-jadi-sangar-usai-berguru-ke-kopassus-malaysia-keok>

<https://m.merdeka.com/peristiwa/4-negara-di-asia-tenggara-dengan-kekuatan-angkatan-udara-terlemah.html>

<https://lifepal.co.id/media/anggaran-militer-negara-asean/amp/>

<https://hasanawie45.blogspot.com/2017/03/sistem-pendidikan-di-brunei-darussalam.html?m=1>

<https://id.scribd.com/document/338865921/Makalah-Seni-Kria-Budaya-Brunei-Darusallam>